

ABSTRACT

Internal control accounts receivable is one measure that can describe the company's ability to maintain the property that can be converted into cash to run its operations. The purpose of this study was to analyze the relationship between control of accounts receivable against the company's liquidity is running in PT Global Grace with existing theories.

The analytical method used is causal research, which is to analyze the effect of variable internal control of accounts receivable against the company's liquidity in order to achieve the research objectives consistent with the hypothesis that already exist. The population used is a trading company engaged in the chemical industry, in the district of Bogor, using purposive sampling. The study was conducted by observing the implementation of the internal control of accounts receivable, credit sales, the liquidity of the company, then do the evaluation and analysis of data in the field by comparing the related theory.

Results from this study indicate that the internal control system of the company still require attention better. Year 2012-2014, the smaller the rate of accounts receivable turnover, with an increased level of credit sales, the average collection of receivables also increased, while the company's ability to meet its current liabilities decreased.

Keywords: Internal control, accounts receivable, the company's liquidity



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Pengendalian internal piutang dagang merupakan salah satu ukuran yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjaga harta yang dapat dikonversikan menjadi kas untuk menjalankan operasional perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengendalian piutang dagang terhadap likuiditas perusahaan yang berjalan di PT Global Grace dengan teori yang ada.

Metode analisis yang digunakan adalah penelitian kausal yaitu menganalisa pengaruh variabel pengendalian internal piutang dagang terhadap likuiditas perusahaan agar tujuan penelitian tercapai sesuai dengan hipotesis yang telah ada. Populasi yang digunakan adalah perusahaan trading yang bergerak di bidang industri kimia, di wilayah Kabupaten Bogor, dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pengendalian internal piutang dagang, penjualan kredit, likuiditas perusahaan, kemudian melakukan evaluasi dan analisis data di lapangan dengan membandingkan teori yang terkait.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang dilakukan perusahaan masih memerlukan perhatian yang lebih baik lagi. Tahun 2012-2014, tingkat perputaran piutang semakin kecil, dengan tingkat penjualan kredit yang meningkat, rata-rata pengumpulan piutang juga meningkat, sedangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya menurun.

Kata kunci : Pengendalian internal, piutang dagang, likuiditas perusahaan

UNIVERSITAS
MERCU BUANA